

# Nur Aisyah

## (5) PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA GENERASI Z DENGAN P...

 Akuntansi

 Fak. Ekonomi & Bisnis

 LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III

---

### Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3255192351

Submission Date

May 20, 2025, 1:01 PM GMT+7

Download Date

May 20, 2025, 1:04 PM GMT+7

File Name

JURNAL\_AISYAH\_312-1\_-\_Nur\_Aisyah.docx

File Size

25.9 KB

13 Pages

3,239 Words

21,470 Characters

# 15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Small Matches (less than 12 words)

---

## Top Sources

- 14%  Internet sources
- 7%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

---

## Integrity Flags

### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

- 14% Internet sources
- 7% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

<b>1</b>	Internet	
	eprints.iain-surakarta.ac.id	2%
<b>2</b>	Publication	
	Clarisa Khotimatul Fitriyah, Rizky Nur Ayuningtyas Putri. "Literasi Keuangan Syari...	2%
<b>3</b>	Internet	
	etheses.uin-malang.ac.id	1%
<b>4</b>	Internet	
	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id	1%
<b>5</b>	Internet	
	123dok.com	<1%
<b>6</b>	Internet	
	etheses.uinmataram.ac.id	<1%
<b>7</b>	Internet	
	ojs.uho.ac.id	<1%
<b>8</b>	Internet	
	repository.unsoed.ac.id	<1%
<b>9</b>	Internet	
	jurnal.umt.ac.id	<1%
<b>10</b>	Internet	
	www.studocu.com	<1%
<b>11</b>	Internet	
	lib.unnes.ac.id	<1%

12	Internet	e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id	<1%
13	Internet	eprints.perbanas.ac.id	<1%
14	Internet	repository.gunadarma.ac.id	<1%
15	Internet	www.msn.com	<1%
16	Publication	Siti Nur Ariska, Jumawan Jusman, Asriany Asriany. "Pengaruh Literasi Keuangan, ...	<1%
17	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	<1%
18	Internet	repository.ar-raniry.ac.id	<1%
19	Publication	Uki Murdiyanti, Basukiyatno Basukiyatno, Beni Habibi. "Pengaruh Literasi Keuan...	<1%
20	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
21	Internet	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id	<1%
22	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA GENERASI Z DENGAN PENGGUNA *PAYLATER* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Nur Aisyah<sup>1</sup>, Sofyan Syamsuddin<sup>2</sup>, Sultan<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Palopo

<sup>1</sup>[aisyahanugrah358@gmail.com](mailto:aisyahanugrah358@gmail.com), <sup>2</sup>[sofyansyam@umpalopo.ac.id](mailto:sofyansyam@umpalopo.ac.id),

<sup>3</sup>[sultan@umpalopo.ac.id](mailto:sultan@umpalopo.ac.id)

### ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the Influence of Islamic Financial Literacy on the Consumptive Behavior of Generation Z Students with Paylater Users as a Mediation Variable. This study uses a quantitative method by distributing questionnaires to 78 FEB students of the University of Muhammadiyah Palopo class of 2021 as data collection materials which were analyzed with the help of IBM SPSS statistics version 25. The data analysis used in this study is path analysis, which is a development technique of multiple linear regression. The researcher's findings indicate that financial literacy has a positive effect on consumptive behavior with paylater users as a mediating variable. From the results of this study, it can be concluded that generation Z students who have good Islamic financial literacy tend to be wiser in using paylater and controlling consumptive behavior in their daily lives.

**KEYWORDS** : Financial Literacy, Consumptive Behavior, Paylater Users

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Generasi Z Dengan Pengguna *Paylater* Sebagai Variabel Mediasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 78 Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Palopo angkatan 2021 sebagai bahan pengumpulan data yang di analisis dengan bantuan IBM SPSS *statistics versi 25*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path*) yaitu satu teknik pengembangan dari regresi linear berganda. Temuan peneliti mengindikasikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif dengan pengguna *paylater* sebagai variabel mediasi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa generasi Z yang

memiliki literasi keuangan syariah yang baik cenderung lebih bijak dalam menggunakan *paylater* dan mengendalikan perilaku konsumtif dalam keseharian mereka.

**KATA KUNCI** : Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif, Pengguna Paylater

## PENDAHULUAN

Perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa generasi Z telah menarik perhatian banyak pihak. Generasi Z yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, di kenal sebagai kelompok yang sangat akrab dengan teknologi dan dunia digital. Mereka dibesarkan dalam lingkungan di mana akses terhadap informasi serta layanan keuangan digital seperti pembayaran digital sistem pembayaran *paylater* menjadi semakin mudah. Kondisi ini mendorong mereka untuk lebih sering melakukan pembelian secara impulsif (Fitriyah & Putri, 2024). Pembelian impulsif menjadi hal yang biasa di kalangan mereka, di mana keputusan membeli seringkali didasarkan pada dorongan emosional atau keinginan untuk mengikuti trend terbaru tanpa mempertimbangkan kebutuhan finansialnya. Selain itu, gaya hidup konsumtif ini seringkali di dorong oleh keinginan untuk menunjukkan status sosial dihadapan teman-teman sehingga mereka merasa perlu mengikuti trend meskipun harus mengeluarkan uang melebihi anggaran yang telah di tetapkan (Theresia, 2024).

Penelitian (Nadhifah et al., 2024) mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat perilaku konsumtif yang cukup tinggi dengan sekitar 68,2% dari responden menunjukkan perilaku konsumtif yang signifikan. Pembelian yang dilakukan oleh mahasiswa sering kali di picu oleh berbagai faktor seperti trend terbaru dalam mode atau gaya hidup serta pengaruh iklan di media sosial. Meskipun banyak mahasiswa menyadari pentingnya mengelola keuangan yang bijak dan berkelanjutan, mereka masih menghadapi kesulitan dalam mengendalikan keinginan untuk berbelanja secara berlebihan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa karakteristik khas dari generasi Z, seperti kecenderungan untuk mencari kepuasan instan dan kesenangan dalam aktivitas konsumsi, sangat mempengaruhi perilaku mereka dalam hal pengeluaran.

Di Indonesia jumlah mahasiswa yang besar menjadikan mereka kelompok yang rentan terhadap perilaku konsumtif. Penelitian (Amalia, 2023) rendahnya tingkat literasi keuangan

syariah mahasiswa menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan mereka tidak sepenuhnya memahami konsekuensi dari utang serta pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini semakin diperparah oleh kemudahan akses terhadap layanan *paylater*, yang memungkinkan mahasiswa melakukan pembelian tanpa mempertimbangkan secara matang kemampuan finansial mereka. Situasi ini menciptakan siklus di mana mahasiswa terjebak dalam utang dan kesulitan akibat keputusan konsumsi yang tidak bijaksana.

3 Beberapa peneliti sebelumnya, telah mengkaji literasi keuangan dan perilaku konsumtif (Devi Fitriani, 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap konsumtif mahasiswa (Rafidah et al., 2020) juga menemukan bahwa literasi keuangan syariah bersama dengan pengguna *paylater* juga mendorong perilaku konsumtif mahasiswa. Namun berbeda dengan hasil penelitian (Sofyan, 2020), menunjukkan bahwa literasi keuangan justru memiliki dampak negatif terhadap perilaku konsumtif.

Banyak penelitian sebelumnya lebih fokus pada literasi keuangan secara umum, sehingga aspek literasi keuangan syariah dan peran pengguna *paylater* sebagai variabel mediasi dalam memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa generasi Z masih jarang dibahas. Oleh karena itu, peneliti mencoba melihat secara lebih menyeluruh bagaimana literasi keuangan memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa generasi Z, dengan memerhatikan peran pengguna *paylater* sebagai penghubung atau variabel mediasi dalam hubungan tersebut.

Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengatasi keterbatasan geografis yang ada dalam studi perilaku keuangan mahasiswa, di mana mayoritas peneliti sebelumnya berlokasi di perguruan tinggi besar di wilayah metropolitan. Sementara penelitian ini hanya fokus pada mahasiswa generasi Z di kota palopo, yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang berbeda. Dengan begitu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru yang lebih banyak tentang perilaku keuangan mahasiswa, khususnya terkait literasi keuangan syariah dan bagaimana pengguna *paylater* memengaruhi kebiasaan konsumtif mereka sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji **“Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif mahasiswa generasi Z dengan pengguna *paylater* sebagai variabel mediasi”**.

## KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 11 Teori Perilaku Terencana (*Theory Of Planned Behavior*)

11  
8  
Teori perilaku terencana (Theory of planned behavior/TPB) yang di perkenalkan oleh (Icek Ajzen,1991) merupakan pengembangan dari *Theory Of Reasoned Action*. Teori ini menjelaskan bahwa keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga hal utama yaitu, sikap terhadap tindakan tersebut, tekanan dari orang lain (norma subjektif), dan seberapa besar seseorang merasa mampu mengendalikan tindakannya (persepsi kontrol perilaku). Jika seseorang punya niat yang kuat untuk melakukan sesuatu dan merasa bisa mengendalikan tindakannya, maka kemungkinan besar dia akan melakukannya (Maharani, 2020).

### Literasi keuangan syari'ah

15  
9  
Literasi keuangan dalam (Kusumawati, 2023) meliputi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam membuat keputusan dan mengelola keuangan. Jika pengelolaan keuangan dilakukan dengan perencanaan dan pengetahuan yang tepat, maka risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan bisa berkurang. Literasi keuangan juga sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kestabilan keuangan, baik bagi konsumen, penyedia jasa keuangan, maupun pemerintah. Orang yang memiliki literasi keuangan yang baik biasanya mampu membuat keputusan pembelian yang tepat dan menghindari masalah keuangan. Selain itu menurut Azsarah et al., (2023), literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengatur keuangannya dengan baik termasuk cara mendapatkan, menginvestasikan, dan menggunakan keuangan secara bijak untuk membantu mereka menghindari utang.(Oktaviani et al., 2023). Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam memilih barang dan jasa yang mereka butuhkan. Mereka lebih berhati-hati dan selektif dalam mengeluarkan uang, sehingga dapat menghindari perilaku konsumtif yang tidak perlu. Dengan meningkatkan literasi keuangan dikalangan mahasiswa diharapkan mereka dapat menyadari pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.

2  
21  
Temuan (Aeni et al., 2024) menyatakan literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif secara simulatan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Rafidah et al., 2020) menemukan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. namun berbeda dengan hasil penelitian (Septiansari & Handayani, 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan justru

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian dinyatakan hipotesis berikut:

**H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan syariah dan pengguna *paylater* terhadap perilaku konsumtif**

### **Penggunaan Paylater**

Peneliti (Julita et al., 2022) menyatakan *paylater* merupakan layanan keuangan yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran secara cicilan tanpa perlu menggunakan kartu kredit. Fitur *paylater* yang memungkinkan pengguna untuk membeli barang atau jasa secara kredit dengan opsi pembayaran di masa mendatang. Metode ini memberikan kemudahan bagi pengguna terutama mahasiswa untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan tanpa harus melakukan pembayaran di muka. Popularitas *paylater* di kalangan mahasiswa semakin meningkat karena memberikan akses yang lebih mudah terhadap berbagai produk. Namun penggunaan *paylater* juga membawa risiko, seperti kemungkinan terjebak dalam utang jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan agar dapat memanfaatkan *paylater* secara bijak dan menghindari masalah finansial di kemudian hari.

Penelitian oleh (Amelia, 2021) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan *paylater*, yang berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin besar kemungkinan mereka menggunakan layanan *paylater* secara bijaksana. Penelitian (Rachmah & Muhammad Aufa, 2023) juga menegaskan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung menggunakan layanan *paylater* dengan cara lebih bertanggung jawab mereka mampu merencanakan pengeluaran dan membayar tagihan secara tepat waktu sehingga tidak terjebak dalam siklus utang yang merugikan dirinya. Dengan demikian dinyatakan hipotesis berikut.

**H<sub>2</sub>. Terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan syariah terhadap penggunaan *paylater***

### **Perilaku Konsumtif**

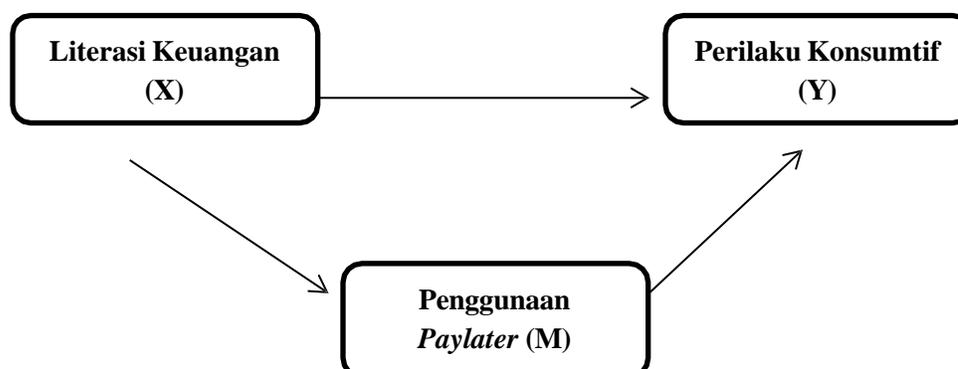
Perilaku konsumtif merujuk pada cara individu membuat keputusan dalam pembelian barang dan jasa proses ini sangat kompleks dan di pengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebutuhan, prefensi pribadi, dan lingkungan sosial (Asmarani, 2024). Untuk mahasiswa generasi Z, perilaku ini sering kali dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya dan tren dari media sosial. Generasi Z sangat terhubung secara digital, sehingga mereka mudah mengakses informasi dan cenderung mencari ulasan produk secara online sebelum membeli. Rekomendasi dari teman atau influencer juga berperan besar dalam keputusan mereka. Maka dari itu penting untuk memahami bagaimana literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

Temuan oleh (Maulida et al., 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak signifikan terhadap penggunaan *paylater*, yang selanjutnya memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian oleh Aftika Sari (2021) menekankan bahwa penggunaan sistem pembayaran *paylater* dapat berdampak negatif jika tidak di imbangi dengan literasi keuangan yang baik (Maharani, 2020). Dengan kata lain mahasiswa yang kurang memahami manajemen keuangan dapat mengalami peningkatan pengeluaran yang tidak terencana. Namun, jika mereka memiliki pemahaman yang kuat mengenai literasi keuangan syariah mereka akan menggunakan *paylater* secara bijak dan benar. Dengan demikian dinyatakan hipotesis berikut.

**H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan syariah melalui pengguna *paylater* sebagai variabel mediasi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa**

#### Kerangka Konseptual

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, penulis membuat kerangka konseptual agar mudah di pahami. Berikut kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini



### Gambar 1. Kerangka Konseptual

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang di gunakan adalah kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan salah satu pendekatan dalam kerangka positivistik, yang sejalan dengan prinsip-prinsip filsafat positivisme. Dalam konteks ilmiah, metode ini sering di sebut sebagai saintifik karena mengacu pada kaidah-kaidah ilmiah yang bersifat objektif, kongkret, rasional, terukur, dan sistematis. Dinamakan kuantitatif karena merujuk pada fokus penelitian yang lebih mengedepankan data dalam bentuk angka. Analisis yang dilakukan biasanya berbasis statistik, dengan tujuan utama menguji hipotesis yang telah di rumuskan Sugiyono (2022) dalam (Sofyan, 2020). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk dapat mendapatkan hasil yang terukur dan dapat di andalkan.

### Objek dan Subjek Penelitian

Objek ini meliputi berbagai faktor, seperti literasi keuangan, perilaku konsumtif dan penggunaan paylater. Adapun subjek penelitian difokuskan hanya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Palopo.

### Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

22 Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2021 sebanyak 339 orang di Universitas Muhammadiyah Palopo. Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil, peneliti menggunakan rumus slovin agar sampel yang diambil bisa mewakili populasi dengan baik. Rumus ini dipilih karena cara menghitungnya mudah dan tidak perlu menggunakan tabel khusus. Dengan rumus slovin, peneliti bisa mendapatkan sampel yang tepat agar hasil peneliti bisa mendapatkan ukuran sampel yang tepat agar hasil penelitian biasa digeneralisasikan keseluruhan populasi. Berikut adalah rumus slovin yang digunakan:

Jumlah total mahasiswa dalam penelitian ini adalah 339 orang. Peneliti menggunakan presentase sebesar 10% = (0,1) untuk menentukan ukuran sampel, hasil perhitungan kemudian dibulatkan agar sesuai. Berikut adalah cara menghitung sampel dalam penelitian ini :

Substitusi nilai:

Rumus

$$N = 339$$

$$E = 0,1 \text{ (10\%)}$$

$$n = \frac{339}{1 + 339 \cdot (0,1)^2}$$

$$e^2 = (0,1)^2 = 0,01$$

$$N \cdot e^2 = 339 \cdot 0,01 = 3,39$$

$$n = \frac{339}{1 + 3,39} = \frac{339}{4,39}$$

$$n = 77,15$$

Dari hasil tersebut maka di bulatkan menjadi 78 responden.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data akan di peroleh dengan penyebaran kuesioner dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan untuk kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis di Universitas Muhammadiyah Palopo sebagai responden dengan menggunakan metode teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti memakai *Skala Likert* , dimana setiap jawaban diberi nilai skor berbeda.

### Analisis Data

#### Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan apakah kuesioner yang digunakan benar-benar mengukur variabel yang di maksud, dengan membandingkan nilai kolerasi r hitung dari setiap pertanyaan terhadap r tabel jika r hitung > r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid. Dalam penelitian ini, nilai r tabel di cari dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 (5%) uji dua sisi dan jumlah data (n) = 78, df = (n-2) = 76 dari perhitungan tersebut, diperoleh r tabel sebesar 0,288.

Hasil uji validitas menunjukkan apakah setiap item kuesioner memenuhi kriteria atau tidak. berikut hasil pengujian validitas:

### Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa tepat sebuah pernyataan dalam kuesioner. Kuesioner disebut reliabel atau dapat dipercaya jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tetap sama atau konsisten saat di uji beberapa kali maka dapat di anggap reliabel jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ .

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengecek apakah data sisa (residual) dalam model regresi mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Salah satu cara yang sering dipakai adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* yang melihat nilai signifikansi dari data. Jika nilai signifikansi lebih  $> 0,05$  , maka data di anggap berdistribusi normal.

#### Uji Hipotesis Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas dilakukan untuk mengecek apakah *variance* dari residual di model regresi sama atau berbeda di setiap data. Salah satu cara untuk mengetahuinya adalah dengan menguji *glejser*, yaitu meregresikan variabel bebas terhadap nilai absoul residualnya. Jika nilai sig antara variabel bebas dengan absolut residual  $> 0,05$ , maka dapat didimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastitas dalam model tersebut. Artinya, *variance* residual dianggap sama atau konstan di seluruh data.

### Uji Ketetapan Model

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi atau perubahan pada variabel *dependent*. Nilai  $R^2$  ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama dalam memprediksi variabel terikat. Jika  $R^2$  mendekati 1, artinya model tersebut mampu menjelaskan hampir semua variasi pada variabel *dependent*. Sebaliknya jika nilai  $R^2$  kecil atau mendekati 0, berarti kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas.

#### Uji Hipotesis (Uji t)

6 Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel *independent* secara individu dalam menjelaskan variabel *dependent*. Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  0,05 dan membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila t hitung  $>$  t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel *independent* dan variabel *dependent*.

### Analisis Regresi Linear

Berdasarkan Tabel 15, hasil analisis regresi linear mengungkapkan dua model hubungan. Pada model pertama, variabel independen (X) yaitu literasi keuangan terbukti memengaruhi variabel mediator (Z).

Maka didapatkan persamaan pertama sebesar ;

$$Z = 7,408 + 0,72X$$

Keterangan :

Z= Pengguna Paylater

X= Literasi Keuangan

Pada model kedua tabel 16, variabel dependen (Y) melibatkan X dan Z. Hasilnya memperkuat temuan sebelumnya, dimana literasi keuangan tetap berkontribusi positif terhadap Y, baik secara langsung maupun melalui peran variabel mediasi Z.

Maka didapatkan persamaan kedua sebesar :

$$Y = 9,756 + 0,303X + 0,336Z$$

Keterangan :

Y= Perilaku Konsumtif

X= Literasi Keuangan

Z= Pengguna Paylater

### Uji Sobel (*Sobel Test*)

1 Pengaruh literasi keuangan (X) terhadap perilaku konsumtif (Y) melalui pengguna paylater (Z)

Diketahui :  $b = 0,336$  ;  $sa = 0,83$  ;  $a = 0,726$  ;  $sb = 0,109$

$$Sab = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SE^2) + (a^2SEb^2)}}$$

$$Sab = \frac{0,726 \times 0,336}{\sqrt{(0,336^2 \times 0,83^2) + (0,726^2 \times 0,109^2)}}$$

$$Sab = \frac{0,243936}{(0,112896 \times 0,006889) + (0,527076 \times 0,011881)}$$

$$Sab = \frac{0,243936}{0,000777740544 + 0,006262189956}$$

$$t = \frac{0,243936}{\sqrt{0,0070399305}}$$

$$t = \frac{0,243936}{0,08390554}$$

$$t = 2,907$$

Berdasarkan perhitungan uji sobel, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,907. Sementara itu nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 1,665. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung  $2,907 > t \text{ tabel } 1,665$ , sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengguna *paylater* (Z) berperan sebagai mediasi yang signifikan dalam hubungan antara literasi keuangan (X) dan perilaku konsumtif (Y). Dengan kata lain peningkatan literasi keuangan tidak hanya berdampak langsung pada perilaku konsumtif, tetapi juga memengaruhi kecenderungan penggunaan *paylater* yang pada akhirnya memperkuat efek tersebut.

## Pembahasan

### Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengguna *paylater*

Hasil penelitian mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengguna *paylater*. (Haiqal et al., 2024) mendukung bahwa literasi keuangan yang baik mendorong individu khususnya mahasiswa, untuk lebih bijak dalam memanfaatkan layanan *paylater*. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan cenderung lebih berhati-hati dan bijak dalam menggunakan layanan *paylater* mereka biasanya akan mempertimbangkan resiko dan manfaat sebelum memutuskan menggunakan layanan *paylater*. Penemuan ini sejalan dengan teori perilaku terencana (*Theory Of Planned Behavior*) yang menyatakan perilaku seseorang di pengaruhi oleh sikap, norma sosial, dan kontrol diri yang dimiliki. Penelitian (Pera Dwiwansi et al., 2023) juga mendukung hal ini dimana mahasiswa

yang mahasiswa yang literasi keuangannya tinggi mampu mengontrol diri dalam menggunakan *paylater* sehingga tidak gampang terjebak dalam perilaku konsumtif.

### 5 **Pengaruh literasi keuangan dan pengguna *paylater* terhadap perilaku konsumtif**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengguna *paylater* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Temuan peneliti menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik mampu menekan perilaku konsumtif mahasiswa, mereka akan lebih selektif dan bijak dalam melakukan pembelian. Namun, kemudahan akses terhadap layanan *paylater* juga menjadi faktor yang signifikan dalam mendorong perilaku konsumtif. Fitur *paylater* yang menawarkan kemudahan transaksi dan pembayaran secara cicilan sering kali membuat mahasiswa tergiur untuk membeli barang secara impulsif, bahkan untuk barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Pokhrel, 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan *paylater* dapat meningkatkan perilaku konsumtif, terutama pada mahasiswa dengan literasi keuangan yang rendah. Sementara itu (Roin et al., 2022) menemukan bahwa literasi keuangan berkontribusi secara signifikan dalam menekan perilaku konsumtif mahasiswa.

Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor ini memang berperan dalam membentuk perilaku konsumtif. Dengan literasi keuangan yang baik cenderung berhati-hati dalam menggunakan layanan *paylater* sehingga mereka tidak mudah terjerumus dalam perilaku konsumtif. Temuan ini sejalan dengan (*Theory Of Planned Behavior*) di mana kemudahan teknologi seperti *paylater* dapat memengaruhi persepsi seseorang terhadap perilakunya. Namun, literasi keuangan yang baik dapat memperkuat kontrol diri mahasiswa, sehingga mereka lebih mampu mengendalikan perilaku konsumtif meskipun ada kemudahan akses *paylater*.

### **Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan pengguna *paylater* sebagai variabel mediasi**

17 Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya, tingkat pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan mulai dari mengatur pemasukan dan pengeluaran hingga memahami risiko pengguna layanan keuangan digital sangat memengaruhi kecenderungan mereka dalam

melakukan perilaku konsumtif. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang masih rendah cenderung lebih mudah tergiur untuk menggunakan fitur *paylater* secara impulsif sehingga menyebabkan perilaku konsumtif yang meningkat. Temuan ini memperkuat teori perilaku terencana (*Theory Of Planned Behavior*) dimana literasi keuangan meningkatkan kontrol perilaku dan niat untuk mengendalikan konsumtif, sementara pengguna *paylater* dapat menjadi faktor resiko jika tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang baik.

Penelitian (Maulida et al., 2023) (Desvita Maharani, 2023) (Sahrir et al., 2021) (Supri et al., 2023) serta (Wulandari et al., 2022) menemukan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam menekan perilaku konsumtif dan pengguna *paylater* dapat memperkuat hubungan tersebut. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel pengguna *paylater* (Z) berperan sebagai variabel mediator yang menghubungkan pengaruh literasi keuangan (X) terhadap perilaku konsumtif (Y).

## KESIMPULAN DAN SARAN

12 Dapat di ambil kesimpulan yaitu pengguna *paylater* (Z) mampu memediasi pengaruh antara variabel literasi keuangan (X) terhadap perilaku konsumtif (Y) pada mahasiswa fakultas ekonomi bisnis angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Palopo. Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan dalam mengurangi perilaku konsumtif mahasiswa karena pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip keuangan syariah mendorong pengelolaan keuangan yang lebih bijaksana dan sesuai dengan syariah, namun pengguna *paylater* justru bisa membuat mahasiswa lebih mudah berbelanja secara impulsif karena kemudahan aksesnya. Dari kesimpulan tersebut maka bisa diberikan saran agar mahasiswa dapat memperkuat dan memperdalam pemahaman mereka tentang keuangan, khususnya melalui aspek literasi keuangan guna meningkatkan perilaku keuangan yang baik.